

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur. Jenis literatur review yang digunakan adalah *Traditional Literatur Review*. Paper-paper ilmiah yang direview dipilih sendiri oleh peneliti pada satu topik penelitian, dan dipilih berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh peneliti. Peneliti perlu menelusuri berbagai literatur, baik literatur utama seperti buku maupun artikel-artikel ilmiah terbaru yang berisi tentang pandangan dan asumsi-asumsi teoritis yang digunakan oleh para ahli. Peneliti menelusuri berbagai sumber pustaka untuk kemudian dibaca dan mencari teori yang dirasa sesuai serta dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian yang dilakukan (Sugiarti et al., 2020).

Penelitian ini menggunakan desain studi literatur yang mereview artikel-artikel ilmiah tentang peran ibu dalam pencegahan perilaku seks pranikah pada remaja.

3.2 Langkah-langkah Penyusunan *Literatur Review*

3.2.1. Menentukan topik penelitian

Setelah dilakukan pencarian referensi, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik yang berhubungan dengan peran Ibu dalam pencegahan perilaku seks pranikah pada remaja karena peneliti menemukan bahwa 45% perempuan dan 44% laki-laki mulai berpacaran pada usia 15-17 tahun. Sebagian besar dari mereka telah melakukan aktivitas seperti berpegangan tangan, berpelukan, cium bibir, dan meraba/ diraba, bahkan 8% laki-laki dan 2%

perempuan dilaporkan telah melakukan hubungan seks pranikah. Menurut peneliti, banyak sekali remaja yang menganggap remeh perilaku ini. Padahal, apabila perilaku tersebut dibiarkan banyak sekali risiko yang akan terjadi mulai dari masalah kesehatan hingga adanya dampak sosial. Sampai saat ini, banyak upaya yang dilakukan oleh orang-orang terdekat remaja agar mereka terhindar dari perilaku seksual pranikah mulai dari pola asuh, pendisiplinan perilaku, serta komunikasi antara orang tua dan remaja. Di antara banyaknya upaya tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti peran Ibu sebagai orang terdekat remaja untuk mencegah perilaku seks pranikah. Dalam kedekatan antara orang tua dan anak, ibu memiliki peluang untuk menciptakan kedekatan dengan remaja lebih intens dibandingkan ayah. Selain itu, Ibu lebih berkesempatan menciptakan komunikasi dan keterbukaan yang memberikan kenyamanan, sehingga dapat berperan untuk memberikan perlindungan dalam perilaku remaja yang lebih aman.

3.2.2. Menentukan data based pencarian

Pencarian literatur dilakukan pada bulan Desember 2020-Januari 2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh bukan dari pengamatan langsung, melainkan diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Pencarian literatur dalam *literature review* ini menggunakan 4 *database*, yaitu *Pubmed*, *DOAJ*, *Science Direct* dan *Google Scholar* yang dipublikasikan pada tahun 2016-2020.

Penelusuran literatur melalui *pubmed*, *DOAJ* dan *Science Direct* menggunakan kata kunci Bahasa Inggris, yaitu *mothers and premarital sex behavior*. Sedangkan penelusuran literatur melalui *google scholar* menggunakan kata kunci Bahasa Indonesia, yaitu ibu dan perilaku seks pranikah. Peneliti

menemukan 36 jurnal yang diperoleh dari database pubmed, 8 jurnal dari DOAJ, 13 jurnal dari *Science Direct* dan 62 jurnal dari google scholar. Sebanyak 119 jurnal dari Pubmed, DOAJ, *Science Direct* maupun google scholar kemudian diskruining, 79 jurnal dieksklusi karena judul tidak sesuai dengan tema penelitian, tidak dapat diakses secara gratis dan tidak tersedia *full text*. Selanjutnya, sebanyak 40 jurnal dikaji kelayakannya, 28 jurnal dieksklusi karena sampel penelitian tidak sesuai kriteria dan jurnal tidak terakreditasi SINTA Ristekbin, Scopus, ISI Thomson/ Web of Science sehingga didapatkan 12 jurnal yang sesuai dengan kriteria inklusi.

3.2.3. Menentukan keywords (MeSH = *Medical Subject Heading Term*)

Tabel 3.1. Kata Kunci Literatur Review pada Topik Penelitian: Peran Ibu dalam Pencegahan Perilaku Seks Pranikah pada Remaja

Role	Premarital Sex Behavior
OR	OR
Mothers	Sexual Behavior
OR	OR
Mother	Teenager
OR	OR
Prevention	Adolescent
OR	
Prevention and Control	

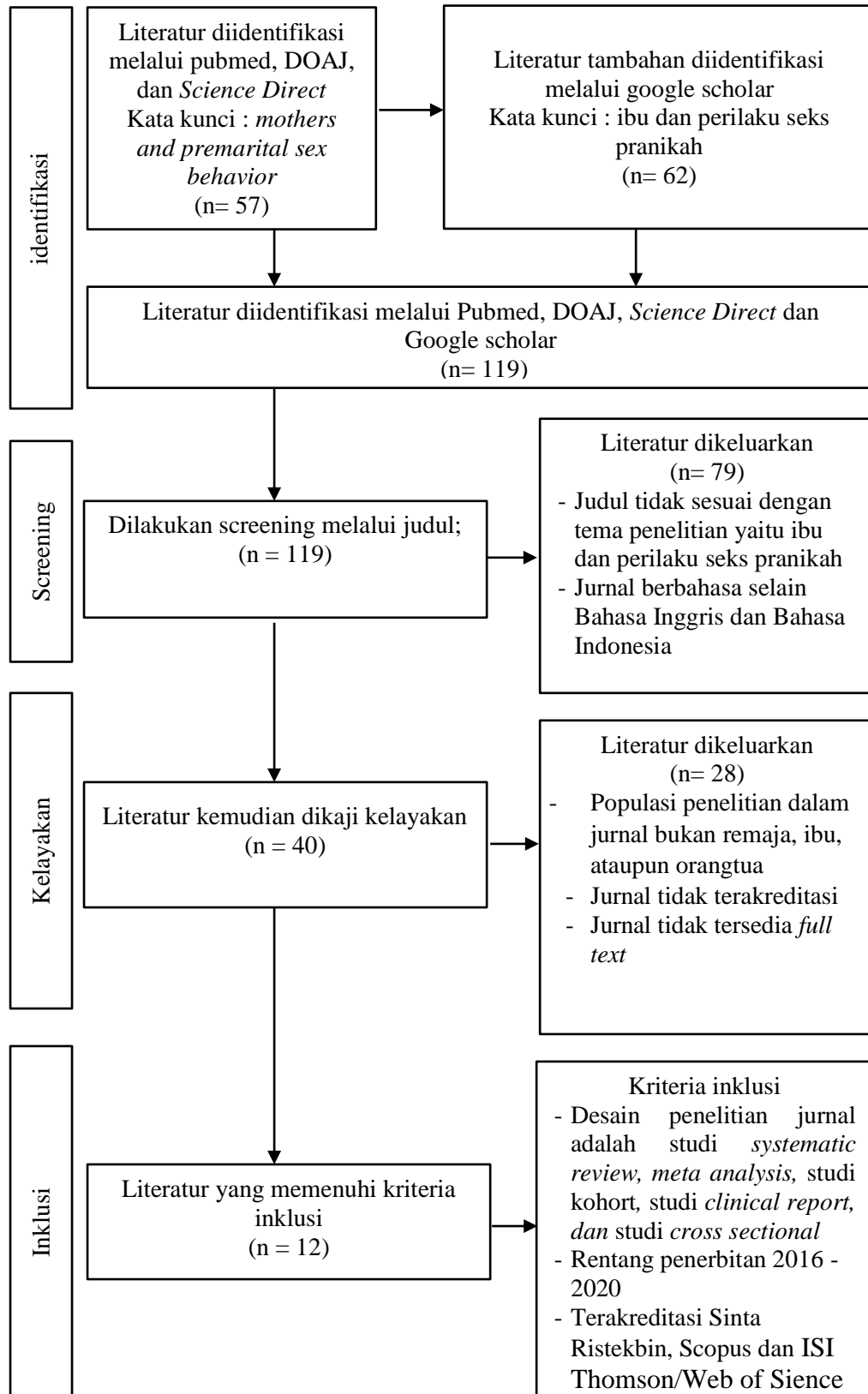
3.2.4. Menentukan Kriteria Inklusi dan Eksklusi dengan Cara Merumuskan

PEOS

Strategi yang digunakan untuk mencari jurnal/ artikel ilmiah menggunakan PEOS *framework*, yang terdiri dari:

Tabel 3.2. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

	Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
P (<i>Population</i>)	Studi yang berfokus pada peran ibu dalam pencegahan perilaku seks pranikah pada remaja	Studi yang berfokus pada peran orang tua dalam pencegahan perilaku seks pranikah pada remaja secara umum
E (<i>Exposure</i>)	Perilaku seks pranikah	Remaja yang sudah menikah/ berkeluarga
O (<i>Outcome</i>)	Studi yang menjelaskan tentang peran ibu dalam pencegahan perilaku seks pranikah mencakup pengetahuan seksualitas, keterampilan komunikasi, memberikan pendidikan karakter, memberikan pendidikan seksual dan kespro, <i>parental monitoring</i> , pendidikan ibu, efikasi diri dan kualitas hubungan.	Hasil studi tidak menunjukkan peran ibu dalam pencegahan perilaku seks pranikah pada remaja secara spesifik
S (<i>Study Design</i>)	<i>Meta Analysis</i> , <i>longitudinal study</i> , dan studi <i>cross sectional</i>	Studi <i>systematic review</i> , <i>case control</i> , <i>case series</i> , <i>qualitative research</i>
Bahasa	Jurnal/ artikel berbahasa Indonesia dan Inggris	Jurnal/ artikel selain berbahasa Indonesia dan Inggris
Akreditasi	Jurnal penelitian terakreditasi dalam SINTA Ristekbin, Scopus, ISI Thomson/ Web of Science	Jurnal penelitian tidak terakreditasi
Ketersediaan Jurnal	Penerbitan jurnal dalam rentang waktu 5 tahun terakhir (2016-2020) dan <i>open acces</i>	Jurnal berbayar dan tidak tersedia <i>full text</i>



Gambar 3.1 Flow Diagram of Trial Selection Process for Literature Review

3.2.5. Analisis Data

Analisis data pada penelitian studi literatur memerlukan ketekunan yang tinggi, dengan tujuan agar dapat ditarik kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian yang diharapkan. Hal-hal yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Jurnal penelitian yang didapatkan dari beberapa database memuat topik tentang peran ibu dalam pencegahan perilaku seks pranikah pada remaja.
- b. Jurnal yang didapatkan kemudian diurutkan berdasarkan tahun penelitian dimulai dari yang paling mutakhir dan berangsur-angsur mundur ke tahun yang lebih lama.
- c. Setelah mengurutkan tahun, peneliti akan mengelompokkan hasil dari penelitian tersebut secara sekuensi dimulai dari yang paling relevan, relevan dan cukup relevan.
- d. Kemudian peneliti membaca materi hasil penelitian dan mencari persamaan serta perbedaan dari setiap jurnal penelitian sebelumnya.
- e. Setelah itu, peneliti mencari pola persamaan dan perbedaan mengenai metode dan sumber, instrumen pengumpulan data, analisis uji serta hasil penelitian dari masing-masing jurnal penelitian.
- f. Selanjutnya, peneliti mengelompokkan hasil jurnal penelitian yang saling mendukung dan saling bertentangan.
- g. Peneliti melakukan kritisi pada hasil penelitian, menggabungkan maupun meringkas isi dari jurnal penelitian yang telah ditemukan. Kemudian peneliti akan menyandingkan tingkat signifikansi jurnal dari proses telaah yang telah dilakukan untuk menjawab tujuan khusus.

h. Peneliti juga melakukan pengecekan terhadap jurnal, apakah jurnal tersebut memiliki DOI (*Digital Object Identifier*), ISSN (*International Standard Serial Number*), atau ISBN (*International Standard Book Number*).